

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2023 di mana peningkatan teknologi dan kemajuan bisnis ataupun ekonomi bagi perusahaan sangat penting untuk diketahui bagi masyarakat serta dalam mengikuti kemajuan bisnis, ekonomi, dan teknologi yang semakin pesat, perusahaan perlu mengembangkan kegiatan usahanya secara terus-menerus untuk dapat terus tumbuh dan berkembang serta mempertahankan eksistensinya. Kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya akan menentukan keberhasilannya dalam menghadapi persaingan dunia bisnis. Sebaliknya, jika perusahaan gagal meningkatkan kegiatan usahanya dengan baik, maka ia akan kesulitan untuk bertahan dalam persaingan bisnis. (Machfiroh, et al, 2020).

- Ketika perusahaan ingin mengembangkan bisnisnya dengan melalui pasar modal, perusahaan dapat mengumpulkan dana dari investor dengan cara menerbitkan saham atau obligasi. Evaluasi *finansial* sebuah perusahaan dapat tercermin dari hasil *return* saham. Menurut Abidin & Adelina, (2022) Saham merepresentasikan kepemilikan saham dalam suatu perusahaan di mana setiap lembar saham memberikan hak suara kepada pemiliknya. Hasil dari investasi yang dikenal sebuah *return* saham menyediakan keuntungan yang dinikmati para pemodal. Investasi memiliki potensi keuntungan yang bervariasi, dan hal ini menjadi motivasi bagi investor untuk terlibat dalam kegiatan investasi, baik dalam jangka waktu singkat maupun berkelanjutan. Maksud utama dari melakukan penanaman modal adalah meraih profit, yang sering disebut sebagai *return* saham.

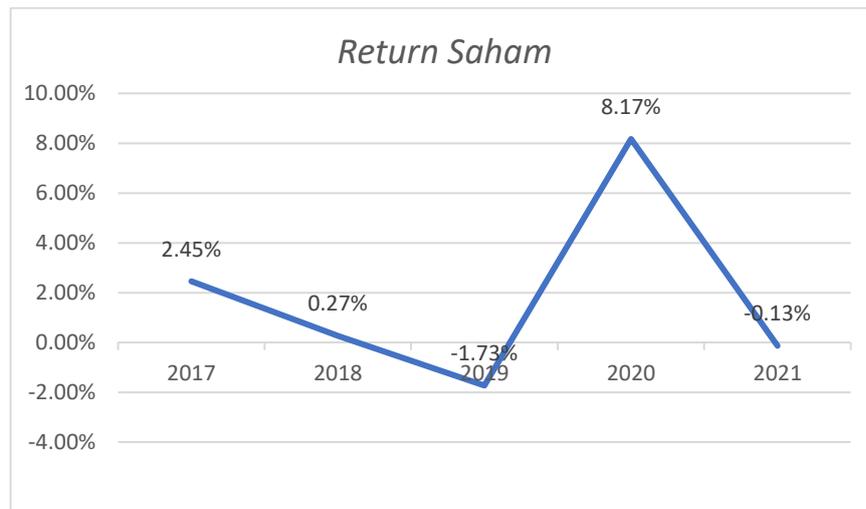
Dalam menentukan sebuah keputusan, investor dapat melakukan analisis mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Return saham memiliki terkait erat dengan *price earning ratio* dan *return on equity*. Menurut Meirinaldi & Zein, (2018) karena bagi para investor jika semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan suatu laba yang mereka harapkan juga akan mengalami kenaikan dan menurut Kasmir, (2019) Semakin tinggi tingkat *Return On Equity*, maka kelangsungan hidup suatu perusahaan menjadi semakin baik. Hal ini

diperlihatkan oleh peningkatan laba.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal III/2020, terjadi pertumbuhan sebesar 5.69% dalam produksi obat-obatan jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yaitu II/2020 Julian, (2020). Fenomena ini tercermin dalam Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Industri Kimia, farmasi, dan Obat, yang mencatat pertumbuhan tertinggi di antara 15 kelompok Industri Pengolahan Nonmigas pada tahun 2020, mencapai 9,39% (yoy). Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2019 yang sebesar 8.48% (yoy). Kontribusi dalam perusahaan Kesehatan atau farmasi terhadap (PDB) Produk Domestik Bruto Industri Pengolahan Nonmigas juga mengalami pertambahan tahun 2020 mencapai 10,75%, dibandingkan dengan andil sebesar 9,56% pada tahun sebelumnya yaitu 2019. Selama tahun 2020, terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam permintaan akan produk farmasi dan peralatan kesehatan sebagai respons terhadap Pandemi virus yaitu COVID-19, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Penjualan tertinggi tercatat pada produk personal protective equipment dengan kenaikan dengan angka 50,3%, yang sebelumnya hanya mencapai 0,1%. Disamping itu, terjadi peningkatan permintaan secara serius yaitu untuk produk kesehatan terjadi pada masker sebesar 12.6%, hand sanitizer sebesar 3.1%, dan hand soap sebesar 2.1% (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021)

Dalam periode masa pandemi, efek terhadap industri Farmasi banyak berbagai hal, terdapat perusahaan dalam pertumbuhan positif dan sebaliknya. Dengan peningkatan kebutuhan seperti obat, vitamin, dan lain lain pada periode pandemic, perusahaan farmasi menghususkan diri pada jenis produk tersebut mengalami pertumbuhan yang mencolok. Hal ini menyebabkan berpengaruh terhadap performen perusahaan. Kinerja unggul dari suatu perusahaan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Karena itu, penulis memutuskan meneliti perusahaan yang beroperasi dalam perusahaan farmasi sebagai focus penelitian. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan-perusahaan di subsektor Farmasi ini mengalami pertumbuhan yang cukup besar selama pandemi.

Gambar 1.1. Nilai Rata-rata *Return Saham* Perusahaan Farmasi 2017-2021



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 di atas terdapat hasil rata-rata *return* saham pada perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2021, di tahun 2017 *return* saham menunjukkan angka paling rendah yaitu sebesar -1.73%. sedangkan di tahun 2020 perhitungan rata-rata *return* saham memiliki nilai yang paling tinggi di antara tahun penelitian lain yaitu sebesar 8.17%. Dilihat dari data yang sudah diolah pada perusahaan farmasi di yahoo *finance* periode 2017-2021 mengenai *return* saham, mendapat hasil yaitu adanya fenomena bahwa *return* saham dalam periode 5 tahun terakhir secara konsisten mengalami fluktuasi.

*Return* saham mengalami penurunan 2018 sebesar 0.27% kemungkinan disebabkan penurunan *Price Earning Ratio* sebesar -64.5. Sementara, *Return on Equity* sebesar 11.74% hal ini menyebabkan keputusan investor tidak melakukan dalam hal berinvestasi pada perusahaan farmasi. Pada tahun 2020, *return* saham mengalami peningkatan sebesar 8.17% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 0.27%. kemungkinan disebabkan kenaikan *Price Earning Ratio* sebesar 51.2 dan *Return on Equity* mengalami pertumbuhan sebesar 12.65% yang menyebabkan investor tertarik kepada perusahaan farmasi.

Analisis pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Return on Equity* pada suatu perusahaan farmasi sangat penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya atau menghadapi kerugian. Selain itu, selama periode tahun 2017-2021, *return* saham perusahaan farmasi tersebut mengalami fluktuasi yang membuat investor merasa

ragu untuk berinvestasi dalam perusahaan farmasi. Dengan demikian, analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai performa keuangan perusahaan farmasi dan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mahardika, et al (2017); Aminah (2023); Hidaratri, et al (2022); Antara & Suryantini (2019) *Price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, Devi & Artini, (2019) *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, Gunawan & Widjaja, (2021) *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dewi, et al (2020); Laulita & Yanni (2022); Almira & Wiagustini (2020); Akhid, et al (2023) *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sementara, Puteri, et al (2022) dan Ferdianegara (2020) *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, Rakhmawati (2019) dan Pambudi, et al (2022) bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena di atas serta *research gap* atau kesenjangan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah disajikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham* perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dalam teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk memperkaya literatur mengenai *return* saham dengan memasukkan faktor-faktor seperti *price earning ratio* dan *return on equity* pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuannya meningkatkan pemahaman secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada sektor Farmasi di Indonesia dan dapat memberikan panduan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### a) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu kriteria kelulusan pada program studi Manajemen di Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya, dan juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini..

##### b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh pemegang saham sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi agar dapat menghasilkan *return* yang tinggi.

c) Bagi Perusahaan Farmasi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan juga pertimbangan mengetahui ilmu di bidang ekonomi dan keuangan.

